

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 107) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode CIRC, sedangkan kelas pembanding tidak diberi perlakuan khusus dan hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran.

Syamsudin dan Vismaia (2011, hlm. 151) menjelaskan bahwa penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai suatu studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena sedangkan Suharsaputra (2012, hlm. 42) menyatakan bahwa dalam model inkuiri/eksperimen peneliti memanipulasi apa yang akan subjek alami, peneliti memiliki beberapa kontrol sekitar apa yang akan terjadi pada subjek dengan memaksakan atau menetapkan kondisi tertentu. Kemudian peneliti membuat perbandingan antara subjek yang telah ada dan yang lainnya yang belum ada yang diperlakukan dalam kondisi yang berbeda.

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan yaitu rancangan *nonequivalent control group design*. Rancangan penelitian ini memiliki kemiripan dengan *pretest-posttest control group design*, tetapi pada rancangan ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2006, hlm. 89). Rancangan penelitian ini menggunakan dua kelompok dalam penelitian, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol sebagai pembanding yang tidak diberi perlakuan. Rancangan penelitian ini juga tidak memilih siswa secara acak, tetapi hanya diberlakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saja. Berikut merupakan gambaran rancangan penelitian *nonequivalent control group design* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini (Sugiyono, 2008, hlm. 116).

Gambar 3.1Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Eksperimen (E)	O ₁	X ₁ X ₂ X ₃	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	C	O ₄

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
 K : Kelas Kontrol
 O₁ : Tes awal pada kelas eksperimen
 O₂ : Tes akhir pada kelas eksperimen
 O₃ : Tes awal pada kelas kontrol
 O₄ : Tes akhir pada kelas kontrol
 X₁ : Perlakuan pertama pada kelas eksperimen
 X₂ : Perlakuan kedua pada kelas eksperimen
 X₃ : Perlakuan ketiga pada kelas eksperimen
 C : Perlakuan pada kelas kontrol

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain penelitian *nonequivalent control group design* adalah sebagai berikut.

1. Peneliti melakukan tes awal atau prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita pada sampel penelitian sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan.
2. Peneliti melakukan perlakuan pembelajaran dengan metode CIRC pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol peneliti tidak menggunakan metode CIRC tetapi menggunakan metode konvensional.
3. Peneliti melakukan tes akhir atau pascates untuk mengetahui perubahan dan peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah peneliti melakukan perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini mengambil data dari sumber data siswa kelas VIII di SMP Negeri 49 Bandung. Oleh karena itu, penulis akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2008, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya, populasi tidak hanya berjumlah satu orang tetapi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Keseluruhan dari objek penelitian tersebut bisa saja bersifat benda mati maupun benda hidup.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 49 Bandung yang terdiri dari beberapa kelas. Penulis memilih populasi tersebut, karena siswa kelas VIII SMP Negeri 49 Bandung dituntut untuk dapat memproduksi teks berita sesuai karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi (Mulyatiningsih, 2012, hlm. 10). Pada penelitian ini sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik populasi untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini akan mengambil sampel secara non acak, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampel bertujuan adalah teknik pengambilan sampling yang digunakan apabila sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu, sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas dari kelas VIII SMP Negeri 49 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu kelas VIII 6 sebagai kelas eksperimen dan VIII 8 sebagai kelas pembandingan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Menurut Arikunto (2010, hlm. 163) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih

mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen penelitian, yaitu instrumen perlakuan, instrumen tes, dan instrumen penilaian. Peneliti menggunakan instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen tes berupa soal, dan instrumen penilaian berupa kriteria penilaian siswa. Adapun penjelasannya akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis teks berita. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ini berisikan pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah	SMP Negeri 49 Bandung
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VIII/2
Standar	12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk
Kompetensi	rangkuman, teks berita, slogan atau poster
	12.2 Menulis teks berita secara singkat,
Kompetensi dasar	padat, dan jelas
	2 x 40 menit
Alokasi Waktu	

A. Indikator

1. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas dengan memerhatikan unsur 5W+1H.
2. Menulis teks berita dengan struktur teks yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas dengan memerhatikan unsur 5W+1H.
2. Siswa mampu menulis teks berita dengan struktur yang tepat.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks berita

Teks berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media lainnya.

2. Unsur-unsur teks berita

5W +1H

- a. *What* (apa yang terjadi? apa yang dikemukakan?)
- b. *Who* (siapa yang terlibat dalam kejadian? siapa yang mengemukakan?)
- c. *Why* (mengapa peristiwa itu terjadi? mengapa ia mengemukakan itu?)
- d. *Where* (di mana kejadian itu? di mana ia mengemukakan itu?)
- e. *When* (kapan terjadinya peristiwa itu? kapan ia mengemukakan?)
- f. *How* (bagaimana peristiwa itu terjadi? bagaimana ia mengemukakan?)
- g. Cara membuat judul berita yang menarik

Berita tersebut harus benar-benar menarik dan masih hangat untuk diperbincangkan sehingga pembaca pun merasa penasaran. Dan penggunaan bahasa pun harus benar.

1. Cara menyunting teks berita

Memeriksa teks berita apakah teks tersebut sudah termasuk kedalam unsur-unsur teks berita 5W + 1H. Sehingga menjadi sebuah teks berita yang benar dan layak untuk di publikasikan.

D. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative Integrated Reading and Composition*
2. Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
----------	-----------	---------------

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	a. Guru dan siswa salam dan tegur sapa. b. Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar. c. Guru mengecek kehadiran siswa. d. Siswa diingatkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya (apersepsi). e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi a. Guru menjelaskan materi mengenai teks berita. b. Guru membagi kelompok siswa kedalam 4-5 orang. c. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran d. Siswa mengamati isi dan struktur teks berita secara berkelompok dengan berdiskusi e. Siswa secara berkelompok saling membacakan dan menemukan ide pokok, unsur-unsur berita dan struktur teks berita yang ditulis didalam selemba kertas f. Siswa mengemukakan hasil diskusi kelompok mengenai unsur-unsur berita, struktur berita, dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks berita g. Guru memberikan penguatan h. Guru membimbing jalannya presentasi hasil kelompok i. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. j. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan	25 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Akhir	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa ke luar kelas. Siswa distimulus untuk mencari hal menarik yang dapat diberitakan. Secara berkelompok, siswa menentukan tema yang penting, terkini, menarik, dan layak diberitakan. Secara berkelompok, siswa menyusun daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber. Siswa mencari narasumber untuk diwawancarai. Siswa menuliskan atau mencatat jawaban dari narasumber secara individu. Setelah data didapat, siswa berbagi informasi dengan sesama anggota kelompoknya. Siswa menuliskan berita sesuai dengan data yang didapatnya secara individu. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami dan diketahui siswa. Siswa menyerahkan hasil teks beritanya untuk dinilai. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Siswa saling memberikan umpan balik sebagai evaluasi hasil pembelajaran yang telah dicapai. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa sebagai latihan dari hasil pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan menyampaikan informasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.	

E. Sumber Belajar/Bahan/Alat

1. Buku sumber:

Buku pelajaran bahasa indonesia kelas VIII.

Maryati dan Sutopo. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Kusumaningrat, H. & Kusumaningrat, P. (2009). *Jurnalistik teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

2. Proyektor/LCD berisi materi penulisan teks berita.

3. Papan Tulis

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal dan lembar penilaian. Tes kemampuan menulis teks berita dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni *pretest* dan *posttest*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Jenis tes yang diberikan pada kedua tahap tersebut adalah sama. Tahap *pretest* diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Sementara itu, tahap *posttest* diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah menerapkan metode CIRC di kelas eksperimen dan penerapan pendekatan konvensional di kelas kontrol.

Instrumen tes yang diberikan pada siswa berbentuk soal. Soal-soal yang menjadi instrumen tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar soal

Tes yang akan diberikan kepada siswa berbentuk soal. Berikut ini adalah soal yang dijadikan instrumen tes kemampuan siswa dalam menulis teks berita adalah sebagai berikut

Gambar 3.2

Lembar Prates Kemampuan Siswa

Nama	:
Kelas	:
Petunjuk Soal!	
1. Tentukan tema yang menarik sebagai bahan berita mengenai peristiwa yang pernah terjadi di sekitarmu!	
2. Buatlah teks berita secara singkat, padat, dan jelas dengan memerhatikan hal-hal berikut:	
a) unsur-unsur kelengkapan berita	
b) aspek keutuhan teks berita	
c) keefektifan kalimat	
d) ketepatan ejaan atau tanda baca	

Gambar 3.3

Lembar Pascates Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen

Nama	:
Kelas	:
Petunjuk Soal!	
1. Buatlah sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota!	
2. Amati teks berita yang telah dibagikan, diskusikan unsur-unsur yang terdapat didalam teks tersebut!	
3. Presentasikan hasil diskusi!	
4. Pergilah ke lingkungan sekolahmu!	
5. Amatilah peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekolahmu	

yang kamu anggap penting dan menarik untuk diberitakan!

6. Carilah narasumber yang dapat kamu wawancarai dan catatlah data-data yang dapat mendukung penulisan beritamu!
7. Buatlah sebuah teks berita secara singkat, padat, dan jelas secara individual dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - a) unsur-unsur kelengkapan berita;
 - b) aspek keutuhan teks berita;
 - c) keefektifan kalimat;
 - d) ketepatan ejaan atau tanda baca.

Gambar 3.4

Lembar Pascates Kemampuan Siswa Kelas Pemanding

Nama :
Kelas :

Petunjuk Soal!

1. Perhatikanlah gambar peristiwa yang telah di sediakan, lalu tulislah menjadi sebuah berita!
2. Tempatkan dalam unsur: apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana!
3. Tulislah teks berita secara singkat, padat, dan jelas dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) unsur-unsur kelengkapan berita;
 - b) aspek keutuhan teks berita;
 - c) keefektifan kalimat;
 - e) ketepatan ejaan atau tanda baca.

b Lembar Penilaian

Lembar penilaian berupa format kriteria penilaian menulis teks berita. Dalam format kriteria penilaian ini akan dijabarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis teks berita sehingga data hasil kemampuan siswa dalam menulis teks berita akan dapat diketahui dengan jelas sebagai kebutuhan penelitian. Adapun kriteria penilaian menulis teks berita adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Format Penilaian Menulis Teks berita

No.	Aspek-aspek yang Dinilai	Skor
1	Daya tarik judul	5
2	Kelengkapan unsur-unsur berita	5
3	Ketepatan struktur penulisan berita	5
4	Keefektifan kalimat	5
5	Ketepatan ejaan atau tanda baca	5
	Jumlah Skor Maksimal	25

Keterangan:

Presentase kemampuan siswa dalam menulis teks berita bagi setiap aspek penilaian merupakan hasil dari:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita

No.	Aspek	Skor	Deskripsi
1	Kesesuaian judul	5	Penulisan judul efektif, sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinal.
		4	Penulisan judul efektif, sesuai

			dengan isi berita, singkat, dan orisinil, ejaan/tanda baca kurang sesuai,
		3	Penulisan judul tidak efektif dan tidak sesuai dengan ejaan/tanda baca, sesuai dengan isi berita, singkat, dan orisinil
		2	Penulisan judul tidak efektif, sesuai dengan isi berita
		1	Penulisan judul tidak efektif dengan isi teks berita, dan tidak diberi judul
2	Kelengkapan unsur 5W+1H	5	Isi berita memuat 6 unsur-unsur kelengkapan sebuah berita
		4	Isi berita hanya memuat 5 unsur kelengkapan berita
		3	Isi berita hanya memuat 4 unsur kelengkapan berita
		2	Isi berita hanya memuat 3 unsur kelengkapan berita
		1	Isi berita hanya memuat 2 unsur kelengkapan berita
3	Ketepatan struktur penulisan berita: a. Permulaan (berisi ringkasan unsur berita 5W+1H) b. Isi (sesuai dengan judul, memunculkan ide menarik, dan	5	Penulisan berita sesuai dengan struktur berita yang urut dan jelas (judul, <i>lead</i> , isi, dan penutup)
		4	Penulisan berita cukup memenuhi struktur berita yang urut tetapi kurang jelas
		3	Penulisan berita memenuhi struktur berita, namun tidak urut dan tidak jelas.
		2	Penulisan berita tidak memenuhi

	dapat merangkum dengan terperinci) c. Penutup (ditulis dengan rinci dan memaparkan informasi yang penting)		struktur berita hanya terdapat <i>lead-isi</i> , <i>lead-penutup</i> , atau <i>lead-penutup</i> .
		1	Penulisan berita tidak terdapat struktur berita, hanya terdapat permulaan saja
4	Keefektifan kalimat	5	Struktur kalimat benar, logis, dan efisien
		4	Struktur kalimat cukup benar, kurang logis, dan kurang efisien
		3	Struktur Kalimat memenuhi keefektifan kalimat, namun tidak terlalu jelas
		2	Struktur kalimat kurang benar, kurang logis, dan kurang efisien
		1	Struktur kalimat tidak benar, tidak logis, dan tidak efisien
5	Ketepatan ejaan atau tanda baca	5	Ketepatan ejaan/tanda baca tidak terdapat kesalahan (100 %)
		4	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 1-3 kesalahan (75%)
		3	Ketepatan ejaan/tanda baca 4-6 kesalahan (50%)
		2	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat 6-8 kesalahan (25%)
		1	Ketepatan ejaan/tanda baca terdapat lebih dari 8 kesalahan (<25%)

(Diadaptasi dari Sukmalanita, 2013, hlm. 48-49)

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Berita

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	86-100
2.	Baik	76-85
3.	Cukup baik	61-75
4.	Kurang baik	41-60
.		

3. Instrumen Observasi

Pengamatan atau observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi yang dilakukan penulis berupa observasi terbuka. Observasi terbuka merupakan observasi untuk mencatat hal-hal yang berlangsung selama pembelajaran menulis teks berita di kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.4

Format Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Menggunakan Metode CIRC

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Materi Pokok :
 Kelas/Semester :
 Alokasi Waktu :

No.	Penampilan Mengajar	Ya	Tidak	Keterangan
1	<p>Kemampuan Membuka Pelajaran</p> <p>a. Menarik perhatian siswa.</p> <p>b. Melakukan apersepsi.</p> <p>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Memberikan motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</p>			
2	<p>Kemampuan Menyampaikan Materi Ajar</p> <p>a. Menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan tentang berita.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi tentang berita.</p>			
3	<p>Penerapan Metode CIRC</p> <p>a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa</p> <p>b. Guru membagikan contoh teks berita untuk dicermati dan diidentifikasi pokok-pokok berita oleh masing-masing kelompok dengan berdiskusi.</p> <p>c. Guru memotivasi, membimbing dan mengamati selama berjalannya diskusi masing-masing kelompok.</p> <p>d. Guru membimbing dan mencermati presentasi hasil diskusi</p> <p>e. Guru menunjuk siswa keluar kelas</p>			

	<p>f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati hal menarik yang dapat dijadikan berita.</p> <p>g. Guru menginstruksikan siswa untuk menentukan tema yang akan dijadikan beritakan.</p> <p>h. Guru menginstruksikan siswa untuk menyusun daftar pertanyaan.</p> <p>i. Guru menginstruksikan siswa untuk mencatat jawaban dari hasil pertanyaan (wawancara).</p> <p>j. Guru menginstruksikan siswa untuk berbagi informasi dengan teman satu kelompoknya.</p> <p>k. Guru menginstruksikan siswa untuk menulis berita sesuai dengan data yang didapatnya.</p>			
4	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang disampaikan.</p> <p>b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>c. Menginformasikan materi pembelajaran berikutnya.</p>			

(Diadaptasi dari Isroyati, 2013, hlm. 53-54)

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.5

Format Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita
Menggunakan Metode CIRC

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pendahuluan: a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.			
2	Proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC a. siswa memerhatikan penjelasan guru tentang penulisan teks berita. b. siswa termotivasi untuk memahami teks berita yang dijelaskan guru. c. siswa membentuk kelompok. d. siswa termotivasi untuk aktif berbicara dan diskusi dalam mendefinisikan teks berita. e. siswa termotivasi untuk mencari hal menarik di luar kelas yang dapat dijadikan berita. f. siswa menyusun daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber. g. siswa mencari narasumber untuk diwawancarai dan mencatat jawaban dari narasumber.			

	<p>h. siswa berdiskusi untuk berbagi informasi dengan teman satu kelompoknya.</p> <p>i. siswa menulis berita dengan data-data yang didapatkan dari pengalamannya mencari berita.</p>			
3	<p>Penutup:</p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran.</p> <p>c. Siswa diberikan informasi mengenai materi pembelajaran berikutnya.</p>			

(Diadaptasi dari Isroyati, 2013, hlm. 53-54)

D. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya gambaran tentang langkah-langkah melakukan penelitian yang biasa disebut dengan prosedur penelitian. Secara garis besar, prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Adapun penjabaran dari tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Tahap ini merupakan tahapan perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Tahapan persiapan ini meliputi perumusan masalah, studi kepustakaan, perumusan hipotesis, dan penentuan model atau desain penelitian yang sekaligus dilengkapi dengan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian perlakuan atau *treatment* terhadap subjek penelitian dan pemberian tes yang bertujuan untuk mengetahui

kemampuan siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment*, baik pretes maupun pascates. Adapun pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap sebagai berikut.

- (a) Pemberian *pretest* berupa menulis teks berita dengan tema bebas dan berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah dipaparkan dalam lembar soal. Pretes ini diberikan pada kedua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas VIII 6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 9 sebagai kelas kontrol. Pemberian pretes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan atau *treatment*.
- (b) Pemberian perlakuan atau *treatment* dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode CIRC pada kelas eksperimen dan menerapkan metode konvensional pada kelas kontrol. Pemberian perlakuan atau *treatment* sebanyak tiga kali. Selain itu, pada tahapan ini, peneliti meminta bantuan teman sejawat (*critical friend*) untuk menjadi observer penelitian yang akan mengobservasi aktivitas guru dan siswa pada saat pemberian perlakuan atau *treatment* di kelas eksperimen.
- (c) Pemberian pascates berupa menulis teks berita dengan menggunakan instrumen soal pascates. Lembar soal ini diberikan pada kedua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas VIII 6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 8 sebagai kelas kontrol. Pemberian postes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan kemampuan baru yang dimilikinya setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment* sebelumnya.

3. Pengolahan data

Tahap ini merupakan tahapan setelah dilakukan penelitian, yakni mengolah data penelitian. Tahapan ini meliputi pengolahan dan penyajian informasi, analisis data, pembuatan kesimpulan, serta pembuatan laporan hasil penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang diperlukan untuk mengetahui hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan. Analisis data menjadi bagian penting setelah peneliti mendapatkan data penelitian. Oleh karena itu, analisis data tidak akan terlepas dari berbagai teknik yang harus digunakan baik itu dimulai dari teknik pengumpulan data maupun pengolahan data. Ada pun berbagai teknik pada analisis data adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan perlakuan (*treatment*) kemudian melakukan pengujian untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang dilakukan baik prates maupun pascates. Dua bentuk teknik pengumpulan datanya berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul maka selanjutnya data tersebut diolah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pengolahan data juga akan berimplikasi pada hasil akhir dari penelitian ini yang berkaitan dengan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mengolah data penelitian yang telah didapatkan adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates siswa.
- b. Mendeskripsikan hasil tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates siswa
- c. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
- d. Menentukan skor tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates yang kemudian harus diolah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

Gambar 3.5

Rumus Menentukan Skor Awal

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Awal}}{\sum \text{Skor TotalH}} \times 100$$

- e. Hasil tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates membawakan acara untuk berbagai kegiatan akan dirata-ratakan yang didapatkan dari tiga orang penilai dengan rumus sebagai berikut.

Gambar 3.6

Rumus Hasil Tes Awal

$$\text{Nilai akhir} = p1+p2+p3$$

- f. Uji antarpemimbang

Uji antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat penilaian antarpenguji. Penghitungan instrumen ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Menghitung jumlah kuadrat siswa
- 2) Menghitung kuadrat pengujian
- 3) Menghitung kuadrat total
- 4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan. Dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{Vr - Vs}{Vr}$$

Gambar 3.7

Rumus Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas yang dicari

v_r : varian dari tes

v_s : varian dari kekeliruan

Data yang dihasilkan dimasukkan ke dalam format ANOVA sebagai berikut.

Tabel 3.6

Format ANOVA

Sumber Variansi	SS	Dk	Varian
Siswa			
Penimbang			-
Kekeliruan			

Setelah data dimasukkan ke dalam tabel ANOVA, akan diperoleh nilai reliabilitas antarpemimbang. Kemudian, nilai tersebut disesuaikan dengan keterangan yang terdapat pada Tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.7

Tabel Guilford

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

(Subana, 1956, hlm. 145)

- e. Menguji normalitas data dilakukan pada tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates dari kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung Chi-kuadrat.

Gambar 3.8

Rumus Menguji Normalitas

$$X^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

Keterangan:

- X² : Chi-kuadrat
 Fo : frekuensi yang diobservasi
 Fe : frekuensi yang diharapkan

- f. Menguji homogenitas data penelitian dapat dilakukan pada tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates dari kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

Gambar 3.9

Rumus Menguji Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan: Varians = standar deviasi dikuadratkan/s²

Setelah dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data penelitian yang berupa data tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut maka dilakukanlah uji-t. Jika hasil dari uji-t tersebut, data berdistribusi normal dan homogen. Namun, jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan homogen maka harus dilanjutkan dengan melakukan penghitungan data statistik dengan jenis nonparametrik. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan penghitungan uji-t.

- 1) Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik.

- 2) Menyusun tabel distribusi perbedaan data tes awal yaitu prates dan tes akhir yaitu pascates.
- 3) Melakukan uji-t dilakukan sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Berikut rumus uji-t yang digunakan.

Gambar 3.10

Rumus Uji-t

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata hasil per kelompok

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai x^2 dan y^2 Y : deviasi setiap nilai y^2 dari mean y^1

(Arikunto, 2010:354)

- 4) Menghitung derajat kebebasan (DK) dengan rumus berikut.

$$\text{Rumus DK: } n1 + n2 - 2$$

Gambar 3.11

Rumus Menghitung Derajat Kebebasan

- 5) Membandingkan hasil t hitung dengan t tabel
- 6) Pembahasan hasil penelitian

**Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$**

Gambar 3.12

Hipotesis

Jika kita ingin menghitung t tabel, dengan menggunakan derajat kebebasan (DK) dan tingkat kepercayaan seperti mengambil $DK = 5$, dan tingkat kepercayaan 99% dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan. Ada pun kriteria penghitungan

hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_o diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode CIRC tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita di SMP, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode CIRC efektif dan menunjukkan kondisi yang berhasil digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa di SMP.